

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Permainan tradisional Indonesia adalah sebuah peninggalan nenek moyang yang harus kita lestarikan bersama. Melihat kondisi saat ini, peran permainan tradisional dalam kehidupan masyarakat tidak lagi eksis. Hal itu disebabkan oleh kemajuan teknologi yang semakin tinggi dan merubah pola kehidupan masyarakat sehari-hari. Padahal permainan tradisional adalah permainan yang edukatif dan sangat penting bagi perkembangan diri anak-anak.

Psikologi anak-anak sebenarnya labil, pengalaman sekecil apapun akan di ingat kedalam alam pikirannya. Proses perekaman ini adalah sebagai *input* bagi diri anak-anak yang selanjutnya akan di praktikan oleh anak atau mungkin akan menjadi salah satu buah pikiran yang akan membentuk konsep diri anak. Apabila anak memainkan permainan modern dalam jangka waktu lama, maka diri anak akan menjadi lemah, tidak bisa mengembangkan potensi diri, serta kurang atau tidak adanya kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya pembentukan

karakter diri seorang anak, yang akan membuat mereka menjadi pribadi individual, egois, tidak dapat bersosialisasi.

Perlunya mengangkat kembali permainan tradisional adalah sebuah tuntutan yang penting bagi masyarakat karena permainan tradisional mengajarkan diri anak untuk bersosialisasi, menerima perbedaan, sportifitas, melatih mental dan lain sebagainya. Sehingga dengan mengangkat kembali permainan tradisional kita telah turut serta menjaga peninggalan nenek moyang kita yang sangat berharga, yaitu jiwa tenggang rasa, nilai persatuan dan kesatuan yang melekat erat pada diri masyarakat Indonesia.

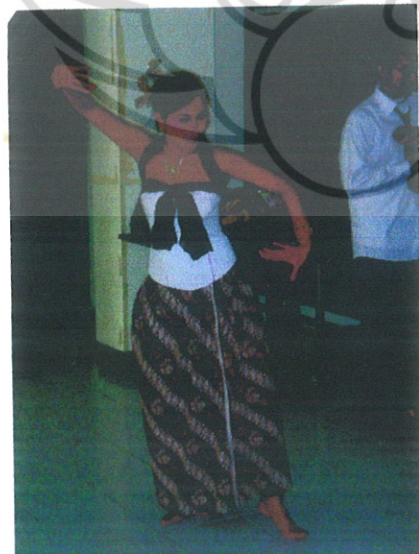
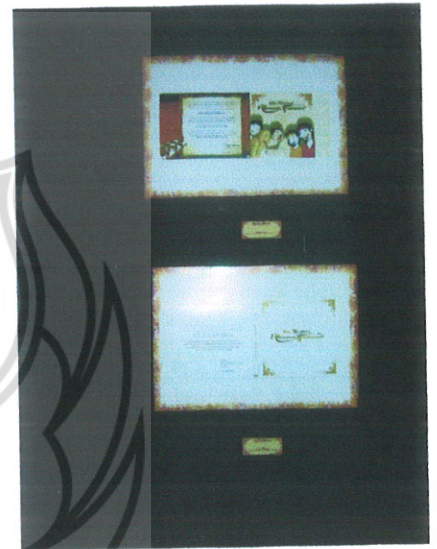
#### **B. Saran**

Cukup banyak masyarakat yang peduli tentang permainan tradisional, bahkan ada yang sudah membuat sanggar permainan tradisional, karya tulis di milis-milis, perlombaan, dan lain sebagainya. hanya saja perhatian pemerintah terhadap permainan tradisional di rasakan masih sangat kurang.

Perlunya peran masyarakat dan pemerintah untuk menjalin kerjasama dalam rangka mengangkat kembali permainan tradisional untuk membentuk karakter bangsa Indonesia, seperti nilai tenggang rasa dan perasaan saling menghormati sebagai satu persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Karena anak adalah investasi yang sangat penting untuk kelangsungan bangsa Indonesia di kemudian hari.







## DAFTAR PUSTAKA



### Buku Bacaan :

- Sukirman Dharmamulya dkk, "Permainan Tradisional Jawa", Yogyakarta: Kepel Press, 2008.
- Prof. Drs. S. Wojowasito. Kamus Lengkap Inggris-indonesia, Indonesia-Inggris. Bandung, Penerbit HASTA, 2003.
- Tim Media. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Penerbit Media Centre, hal 358.
- Prof. Dr. Haryati Subadio. "Permainan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat". Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Prof. Dr. Haryati Subadio "Permainan Rakyat daerah Bali". Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Drs. H. Bambang Suwondo. "Permainan Anak Anak daerah Kalimantan Timur", Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Drs. H. Bambang Suwondo. "Permainan Rakyat Daerah Jambi". Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Drs. Makmun Baddarudin, "Permainan Rakyat daerah Sulawesi Selatan".. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

Drs. H. Bambang Suwondo. "Permainan Rakyat daerah Sumatera Selatan",.

Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

Drs. H. Bambang Suwondo. "Permainan Anak Anak Daerah Lampung", Jakarta,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Drs. Ahmad Yunus "Permainan Tradisional Daerah Istimewa Aceh". Jakarta,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

Drs. Bambang Suwondo "Permainan Tradisional Daerah Bengkulu". Jakarta,

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

Krisdyatmiko, S.Sos. "Dolanan Anak" Refleksi Budaya dan Wahana Tumbuh

Kembang Anak, Yogyakarta. .Plan Internasional Indonesia

Yogyakarta, 1999.

Adi Kusrianto, Pengantar desain komunikasi Visual Graphic, Advertising,

multimedia. Yogyakarta., penerbit Andi, ,2007.

Eni Setiani. 7 jurus jitu menulis buku best seller. Yogyakarta, Penerbit Andi.,

2008.

**Web site :**

[Http://banjarmasinpost.co.id/content/view/14371430/](http://banjarmasinpost.co.id/content/view/14371430/)

<http://id.wikipedia.org/wiki/tradisi/permainan>

[http://ms.wikipedia.org/wiki/antropologi.fenomena.](http://ms.wikipedia.org/wiki/antropologi.fenomena)

<http://64.203.71.11/kompas-cetak/0610/18/opini/3029076.htm>

<http://wikipedia.org/wiki/buku>

<http://www.eljohn.net/direktori/kabupaten/pariwisata/kawasan/wisata/d000000000000612/2.jpg>

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/9/9d/DemoticScriptRosettaStone.jpg>

[http://www.earlham.edu/~seidti/iam/papyrus\\_66a.gif.](http://www.earlham.edu/~seidti/iam/papyrus_66a.gif)

[http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/fb/Christian prayerson palm leaves.jpg](http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/fb/Christian_prayerson_palm_leaves.jpg)

<http://www.philosophyblog.com.au/images/the-art-of-war-by-sun-tzu-bamboo-copy.jpg>

<http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://indonesian.cri.cn/mmsource/images/2006/01/12/cl1.jpg>

[www.tipsdesain.com/sejarah.html](http://www.tipsdesain.com/sejarah.html)

[www.tipsdesain.com/sejarah.html](http://www.tipsdesain.com/sejarah.html)



[http://ms.wikipedia.org/wiki/sejarah\\_huruf](http://ms.wikipedia.org/wiki/sejarah_huruf)

<http://dosen.palcomtech.ac.id/syahbana/tiuh/category/warna-typography-unsur-desain>.

